

BAB 4

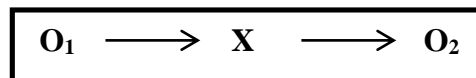
METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian analitik eksperimen (*praeksperimental*), yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan sebab-akibat dengan adanya keterlibatan penelitian dalam melakukan manipulasi terhadap variabel bebas yang anggotanya dipilih secara acak (Nursalam, 2013).

Rancangan penelitian ini menggunakan pra-pasca test dalam satu kelompok (*One Group Pretest-Posttest Design*), yaitu eksperimen yang mengungkapkan hubungan sebab-akibat dengan cara melibatkan satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Pada penelitian ini, remaja putri akan diberikan pre-test (O1) terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan, kemudian subjek diberikan treatment atau perlakuan (X), setelah diberikan perlakuan, kemudian diberikan post-test (O2) atau tes akhir untuk mengetahui akibat dari perlakuan, pengujian sebab-akibat dilakukan dengan cara membandingkan hasil pre-test dengan post-test (Nursalam, 2013). Desain yang dimaksud, digambarkan sebagai berikut:

(Nursalam, 2013).



Keterangan:

O1 = Nilai pre-test (sebelum diberikan perlakuan)

X = Treatment (perlakuan)

O2 = Nilai post-test (sesudah diberikan perlakuan)

4.2 Populasi, Sampel Dan Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan semua elemen atau individu atau keseluruhan dari suatu variabel yang menyangkut masalah yang diteliti (Nursalam, 2013). Variabel tersebut bisa berupa orang, kejadian, perilaku atau sesuatu lain yang akan dilakukan penelitian. Populasi yang diambil adalah penderita hipertensi yang ada di posdes di Tobai barat Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang sebanyak 30 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagai dari populasi/ kumpulan unit sampling (suatu objek yang akan dilakukan suatu pengukuran atau pengamatan) yang ditarik dari kerangka atau beberapa kerangka (daftar unit sampling), yang dapat dijadikan sebagai basis untuk pengumpulan informasi, basis untuk mempelajari parameter populasi yang *unknown*, dan sebagai basis generalisasi inferensi (Nursalam, 2013). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua penderita hipertensi yang ada di posdes di Tobai barat Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang sebanyak 30 orang.

4.2.3 Teknik sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dan populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu dengan jenis *total sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel (Nursalam, 2013).

4.3 Identifikasi variabel

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Nursalam, 2013).

4.3.1 Variabel independent / bebas

Variabel yang didahului disebut variabel independet. Variabel independent dalam hubungan kausal merupakan variabel sebab (*Cause Variabel*) atau sesuatu yang mengkondisikan terjadinya perubahan dalam variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jus buah naga.

4.3.2 Variabel dependent / terikat

Variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel dependent / terikat bergantung pada variabel independent atau bebas yang merupakan hasilb dari pengaruh Variabel bebas (Nursalam, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi.

4.4 Definisi Oprasional

Tabel 4.1 Definisi Oprasional pengaruh Pengaruh Jus Buah Naga Merah (*Hylocereus Polyrhizus*) Terhadap Penurunan Tekanan darah Pada Lansia Di Desa Tobai Barat Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang

Variabel	Definisi Oprasional	Parameter	AlatUkur	Skala	Kriteria
Variabel Independen: Jus Buah Naga Mirah	Tindakan pemberian jus buah naga untuk upaya penrunan tekanan darah tinggi	Minum jus buah naga 2 kali sehari dalam seminggu.2 kali	SOP (Standar Operasional Prosedur)	-	jus buahnaga: - Air 100ml - Dagingbuahnaga 80 gr
Variable Dependen: Hipertensi	Tekanan darah yang lebih dari normal atau diatas 130 mmHg	1. Hipertensirongan: 140-160 mmHg 2. Hipertensisedang: 160-180 mmHg 3. Hipertensiberat: 180-21-210 mmHg	1. Tensi meter 2. Stetoskop	Rasional	1. Optimal 2. Normal 3. High normal 4. Ringan 5. Sedang 6. Berat 7. Sangat buruk

4.5 Pengumpulan Dan Pengolaan Data

4.5.1 Pengumpulan Data

1. Instrument Pengupulan Data

Instrumen dalam penelitian atau alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Tensi meter dan Stetoskop, klien dinilai dengan menggunakan skala ringan 1, sedang, 2, berat 3. Skala yang digunakan saat mengkaji intensitas pengaruh jus buahnaga setelah intervensi trapeutik.

4.5.2 Lokasi dan Waktu

Lokasi dilaksanakan di masyarakat Tobaih Barat Sokobanah Kabupaten Sampang dan penelitian akan dilakukan pada bulan mei 2020.

4.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan sebagai berikut:

1. Buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) segar yang sudah matang, dicuci bersih, lalu dikupas dan dipotong lalu dimasukkan kedalam blender dan ditambahkan air sebanyak 100 ml, kemudian blender sampek halus
2. Pengukurannya menggunakan gelas ukur
3. Jus buah naga merah diberikan kepada lansia yang memiliki tekanan darah melebihi 130 / 80 mmHg
4. Jus buah naga merah diberikan sebanyak 2 kali dalam sehari, jadi pemberian jus buah naga diberikan 4 kali dalam seminggu. Pemberian jus buah naga diberikan pada hari Sabtu dan Rabu. Diberikan pada jam 09.00 pagi dan 15.00 sore.
5. Jus buah naga diberikan sebanyak 100 ml yang sudah dicampur dengan air atau sudah berupa jus.
6. Sebelum diberikan jus buah naga merah setiap responden diukur tekanan darahnya dan setelah diberikan jus buah naga setiap responden juga diukur tekanan darahnya dengan menggunakan tensi meter digital dalam posisi pasien terbaring.

4.5.4 Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan setelah seluruh kuesioner dari responden terkumpul. Setelah data terkumpul selanjutnya melakukan pengolahan data, sebagai berikut:

1. *Editing*

Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan dari data yang telah dikumpulkan. Juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang dibutuhkan.

2. *Coding*

Untuk memudahkan dalam pengolahan data maka dari setiap hasil observasi yang telah dilakukan diberi kode dengan karakter masing-masing. Adapun variabel yang diberi kode sebagai berikut :

Variabel hipertensi :

- a. Optimal : 1
- b. Normal : 2
- c. Hight normal : 3
- d. Hipertensi ringan : 4
- e. Hipertensi sedang : 5
- f. Hipertensi berat : 6
- g. Hipertensi sangat buruk : 7

3. *Scoring*

Pada tahap *Scoring* ini peneliti memberi nilai sesuai dengan skor yang telah ditentukan *Scoring* untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan:

- a. optimal : <120/<80 mmHg
- b. normal : 120-129/80-84 mmHg
- c. hight normal : 130-139/85-89 mmHg
- d. Hipertensi ringan : 140-159/90-99 mmHg
- e. Hipertensi sedang : 160-179/100-109 mmHg

f. Hipertensi berat : 180-209/100-119 mmHg

g. Hipertensi sangat buruk : >210/>210 mmHg

4. Tabulating

Proses penyusunan data kedalam bentuk tabel. Pada tahap ini dapat dianggap selesai di proses, sehingga harus disusun ke dalam format yang dirancang.

5. Analisa Data

Berdasarkan Hasil data yang diperoleh selanjutnya di buat tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui perbandingan skala Hipertensi sebelum dan sesudah pemberian jus buah naga pada masyarakat di Desa Tobaih Barat Sokobanah Kabupaten Sampang. Teknik analisa digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan menggunakan uji statistik *Wilcoxon* dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05.

4.6 Etika Penelitian

4.6.1 Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan diberikan pada responden yang akan diteliti. Tujuannya adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti maka harus mendatangi dan menandaangani lembar persetujuan. Jika respond menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

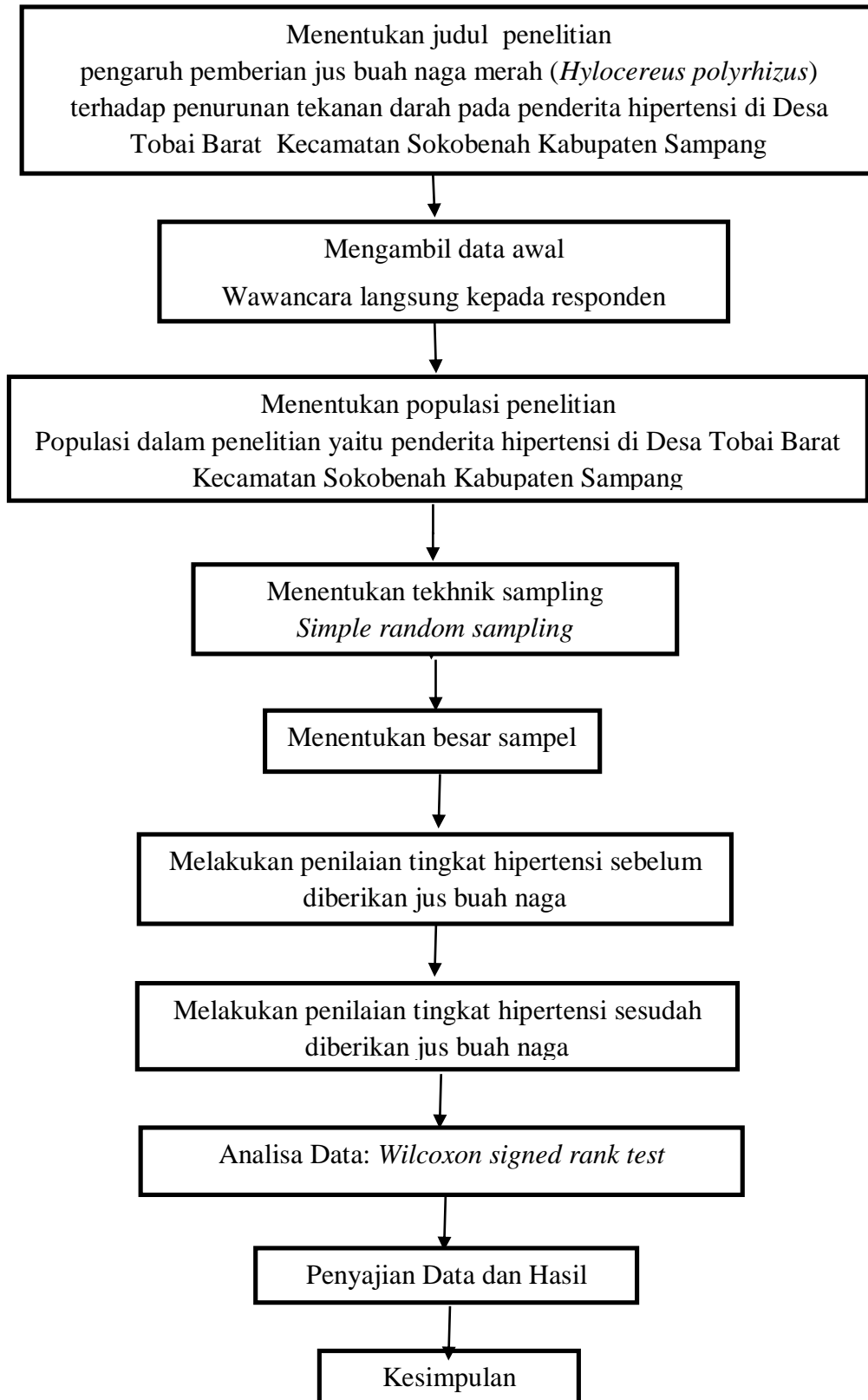
4.6.2 Tanpa Nama

Untuk menjaga kerahasiaan identitas resonden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh responden, lembar tersebut harus diberi kode tertentu.

4.6.3 Kerahasiaan

Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti. Data hanya akan disajikan pada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini.

4.7 Kerangka Kerja



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Desa Tobai Barat Kecamatan Sokobenah Kabupaten Sampang.